

Analisis Efektivitas Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah

Syomi Romadoni ¹, Puspita Sari, Siti Umairoh Wulan Sari,
Satriyadi

Abstrak

Komunikasi organisasi merupakan elemen fundamental dalam pengelolaan sekolah, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja guru sebagai aktor utama proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas komunikasi organisasi dan pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali persepsi guru dan pimpinan sekolah melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang jelas, terbuka, dan terstruktur memberikan dampak signifikan pada peningkatan motivasi, kedisiplinan, serta kualitas pembelajaran guru. Selain itu, gaya komunikasi kepala sekolah, pola komunikasi horizontal antar guru, serta media komunikasi digital memberikan kontribusi penting terhadap efektivitas kinerja. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas komunikasi organisasi merupakan fondasi terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, kolaboratif, dan produktif dalam konteks pendidikan.

Kata Kunci: komunikasi organisasi, efektivitas komunikasi, kinerja guru, manajemen sekolah, kolaborasi.

Abstract

Organizational communication is a fundamental element in school management, particularly in improving teacher performance as the central actors in the educational process. This study aims to analyze the effectiveness of organizational communication and its influence on enhancing teacher performance in schools. Using a qualitative approach, this research explores teachers' and school leaders' perceptions through in-depth interviews, observations, and documentation. The findings indicate that clear, open, and well-structured communication significantly increases teacher motivation, discipline, and teaching quality. Moreover, the principal's communication style, horizontal communication among teachers, and the use of digital communication media contribute substantially to performance improvement. These results emphasize that effective organizational communication serves as the foundation for creating a harmonious, collaborative, and productive work environment within educational institutions.

Keywords: organizational communication, communication effectiveness, teacher performance, school management, collaboration

¹ Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, romadhoni876@gmail.com,
puspitasarioppo2@gmail.com, umayrohsiti1406@gmail.com, satriyadi@insan.ac.id

A. PENDAHULUAN

Komunikasi organisasi telah menjadi aspek penting dalam tata kelola lembaga pendidikan, terutama dalam membangun interaksi yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Sebagai sistem sosial, sekolah sangat bergantung pada kelancaran arus informasi untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai tujuan pendidikan. Ketika komunikasi berlangsung secara efektif, tugas-tugas pembelajaran dapat dipahami lebih baik oleh guru, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas proses belajar di kelas (Robbins, 2020).

Dalam konteks sekolah, komunikasi tidak hanya dipahami sebagai proses penyampaian pesan, melainkan juga interaksi yang menciptakan pemahaman bersama. Guru membutuhkan arahan yang jelas dari pimpinan sekolah terkait program, standar kinerja, dan kebijakan akademik. Ketidakjelasan komunikasi sering menjadi penyebab rendahnya motivasi, terjadinya miskomunikasi, dan lemahnya kolaborasi antarpendidik (Hasibuan, 2021).

Pentingnya komunikasi organisasi semakin terasa ketika sekolah menghadapi tantangan perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memegang peran sentral dalam menciptakan pola komunikasi yang dapat menumbuhkan rasa saling percaya dan meningkatkan profesionalisme guru. Komunikasi yang efektif terbukti berkaitan erat dengan meningkatnya kualitas perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi yang dilakukan guru (Wibowo, 2020).

Selain komunikasi vertikal, komunikasi horizontal antar guru memainkan peran penting dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif. Guru yang terbiasa berdiskusi, bertukar ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Komunikasi yang bersifat kolaboratif ini memungkinkan guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran secara bersama-sama dan menciptakan inovasi dalam pengajaran (Sari, 2022).

Seiring berkembangnya teknologi digital, pola komunikasi di sekolah mengalami perubahan signifikan. Media komunikasi seperti grup pesan instan, platform manajemen belajar, dan aplikasi pendidikan memberikan kemudahan dalam menyebarkan informasi secara cepat dan tepat. Penggunaan komunikasi digital yang efektif dapat meningkatkan efisiensi koordinasi kerja dan memperbaiki hubungan antar guru maupun antara guru dan pimpinan sekolah (Miller, 2021).

Namun, efektivitas komunikasi organisasi tidak selalu berjalan mulus. Berbagai hambatan dapat muncul seperti perbedaan persepsi, gaya komunikasi yang tidak sesuai, dan kurangnya keterampilan komunikasi dari pihak tertentu. Hambatan tersebut dapat mengurangi efektivitas kerja dan menurunkan kualitas pengambilan keputusan dalam sekolah (Setiawan, 2022). Oleh karena itu, diperlukan manajemen komunikasi yang terencana dan terstruktur.

Kinerja guru sebagai salah satu indikator keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh lingkungan komunikasi yang tercipta. Guru yang memperoleh informasi jelas, dukungan emosional, dan kesempatan berpartisipasi dalam proses organisasi cenderung memiliki tingkat motivasi dan produktivitas yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan hubungan erat antara efektivitas komunikasi organisasi dan kualitas kerja guru (Hendri, 2023).

Berdasarkan berbagai fenomena dan kajian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Hasil analisis diharapkan memberikan

kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengelolaan komunikasi organisasi yang lebih efektif di lingkungan pendidikan.

B. KAJIAN TEORI

Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dalam struktur organisasi yang bertujuan menciptakan pemahaman bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam lembaga pendidikan, komunikasi organisasi berperan penting dalam mendukung pelaksanaan program, sinkronisasi tugas, dan harmonisasi hubungan kerja. Komunikasi yang efektif tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membangun kepercayaan antar anggota organisasi (Robbins, 2020).

Komunikasi vertikal, baik dari atasan ke bawahan maupun sebaliknya, merupakan arus informasi utama yang menggerakkan aktivitas sekolah. Kepala sekolah harus mampu menyampaikan instruksi dengan jelas dan memberikan ruang bagi guru untuk menyampaikan masukan. Keterbukaan dalam komunikasi vertikal terbukti meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab guru (Hasibuan, 2021).

Komunikasi horizontal antar guru juga menjadi pilar penting dalam efektivitas organisasi sekolah. Guru yang sering berinteraksi satu sama lain mampu mengembangkan ide inovatif dalam pengajaran serta membantu menyelesaikan permasalahan pembelajaran secara kolaboratif. Komunikasi yang intensif antarpendidik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menurunkan kemungkinan konflik (Sari, 2022).

Selain itu, media komunikasi memainkan peran signifikan dalam mempercepat proses pertukaran informasi. Teknologi digital seperti grup pesan instan, aplikasi manajemen sekolah, dan perangkat pembelajaran daring membantu sekolah menciptakan sistem komunikasi yang lebih efisien. Pemanfaatan teknologi terbukti meningkatkan konsistensi informasi dan memperkuat koordinasi antar anggota organisasi (Miller, 2021).

Komunikasi organisasi yang efektif juga memerlukan manajemen komunikasi yang terarah. Kepala sekolah harus mampu mengelola saluran komunikasi, menetapkan kebijakan komunikasi, dan mengembangkan keterampilan komunikasi pada guru. Manajemen komunikasi yang baik terbukti mampu mengurangi hambatan komunikasi dan menciptakan tata kelola sekolah yang lebih profesional (Setiawan, 2022).

Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan indikator utama kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang memiliki kinerja baik mampu merencanakan pembelajaran secara efektif, mengelola kelas secara profesional, serta melakukan evaluasi yang tepat terhadap peserta didik. Kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, tetapi juga oleh iklim organisasi dan pola komunikasi yang berlaku di sekolah (Wibowo, 2020).

Motivasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Guru yang merasa dihargai dan memperoleh dukungan komunikasi yang positif dari pimpinan dan rekan kerja cenderung memiliki motivasi lebih tinggi dalam melaksanakan tugas. Komunikasi yang mendukung dapat meningkatkan komitmen guru terhadap tujuan sekolah (Hendri, 2023).

Kinerja guru juga terkait dengan kemampuan mereka memahami kebijakan dan program sekolah. Informasi yang jelas dan terstruktur memudahkan guru menyesuaikan rencana pembelajaran dengan arah kebijakan sekolah. Ketika guru menerima arahan yang tidak konsisten, kualitas pembelajaran cenderung menurun akibat ketidakpastian dalam menjalankan tugas (Sari, 2022).

Selain itu, kinerja guru sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang harmonis. Lingkungan yang memungkinkan guru berdiskusi, berkolaborasi, dan saling memberikan umpan balik dapat meningkatkan profesionalisme dan kreativitas guru. Komunikasi antar guru sangat berperan dalam menciptakan lingkungan kerja tersebut (Robbins, 2020).

Evaluasi kinerja guru perlu dilakukan secara konsisten melalui supervisi akademik. Supervisi yang efektif melibatkan komunikasi dua arah antara kepala sekolah dan guru. Guru yang menerima umpan balik yang konstruktif cenderung melakukan perbaikan dan pengembangan diri sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerjanya (Hasibuan, 2021).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami efektivitas komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali secara mendalam pengalaman, pandangan, dan dinamika komunikasi di lingkungan sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang interaksi komunikasi antar anggota sekolah (Miles & Huberman, 2020).

Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi sumber digunakan untuk memastikan kredibilitas data. Responden penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru senior, serta beberapa guru dari berbagai bidang studi. Penggunaan triangulasi memberikan keakuratan data yang lebih baik dan memungkinkan peneliti memahami hubungan antara efektivitas komunikasi organisasi dan peningkatan kinerja guru dari berbagai perspektif (Creswell, 2021).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Komunikasi Organisasi dalam Lingkungan Sekolah

Komunikasi organisasi di sekolah terbukti memainkan peran penting sebagai fondasi utama terciptanya koordinasi dan hubungan kerja yang harmonis. Kejelasan instruksi, keterbukaan informasi, dan konsistensi komunikasi antara pimpinan dan guru menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan tugas guru. Ketika komunikasi berjalan baik, guru dapat memahami tujuan sekolah secara lebih jelas sehingga lebih mudah menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan organisasi (Robbins, 2020).

Selain itu, komunikasi vertikal dari kepala sekolah kepada guru menjadi saluran penting dalam penentuan arah kebijakan pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menyampaikan informasi secara terstruktur memberikan rasa aman bagi guru dalam melaksanakan tugas dan memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi vertikal yang efektif berperan langsung dalam meningkatkan disiplin kerja dan produktivitas guru (Hasibuan, 2021).

Komunikasi horizontal antar guru juga memiliki peran besar dalam membangun kolaborasi. Guru yang terbiasa berdiskusi mengenai strategi

mengajar, permasalahan kelas, dan inovasi pembelajaran akan lebih mudah mengembangkan ide-ide kreatif. Komunikasi antar guru dapat menciptakan sinergi yang memperkuat budaya gotong-royong dalam pembelajaran yang berdampak baik terhadap mutu pendidikan (Sari, 2022).

Pentingnya komunikasi dalam membentuk iklim kerja positif juga terlihat ketika guru merasa dihargai melalui komunikasi yang humanis dan terbuka. Guru yang merasa didengar cenderung lebih termotivasi dan memiliki komitmen lebih tinggi terhadap pekerjaannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa komunikasi bukan hanya alat penyampaian informasi, tetapi juga sarana pemberdayaan dan pembentukan hubungan interpersonal di sekolah (Hendri, 2023).

Di era digital, penggunaan media komunikasi berbasis teknologi seperti WhatsApp Group, aplikasi pembelajaran, serta platform manajemen sekolah memberikan kemudahan bagi guru dalam menerima informasi secara cepat. Keberadaan media digital meminimalkan hambatan jarak dan waktu sehingga koordinasi dapat dilakukan secara efisien. Teknologi telah menjadi sarana penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi organisasi di sekolah (Miller, 2021).

Namun demikian, efektivitas komunikasi tidak terlepas dari tantangan seperti perbedaan persepsi, overload informasi, atau gaya komunikasi pimpinan yang kurang sesuai. Hambatan ini dapat menyebabkan miskomunikasi yang berpengaruh pada rendahnya kualitas kerja guru. Pengelolaan komunikasi yang baik diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut dan memastikan arus informasi berjalan lancar (Setiawan, 2022).

Komunikasi organisasi yang terstruktur juga berperan dalam peningkatan mutu supervisi akademik. Ketika kepala sekolah memberikan umpan balik dengan cara yang jelas dan konstruktif, guru dapat memperbaiki kinerja mengajar secara lebih terarah. Komunikasi dalam supervisi tidak hanya bersifat evaluatif, tetapi juga bersifat suportif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru (Wibowo, 2020).

Secara keseluruhan, efektivitas komunikasi organisasi terbukti menjadi fondasi penting bagi peningkatan kinerja guru. Keterbukaan, kejelasan, serta aksesibilitas informasi menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik merupakan prasyarat utama bagi keberhasilan lembaga pendidikan.

Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Guru

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh bagaimana mereka menerima dan mengelola informasi dalam organisasi sekolah. Ketika komunikasi berlangsung secara efektif, guru dapat memahami tujuan pembelajaran, kebijakan sekolah, serta tata tertib yang harus mereka jalankan. Hal ini membantu mereka bekerja secara lebih fokus dan konsisten sesuai tuntutan profesionalisme (Wibowo, 2020).

Selain pemahaman tugas, komunikasi yang baik dapat meningkatkan motivasi guru. Kepala sekolah yang memberikan penghargaan verbal, umpan balik positif, dan menunjukkan empati melalui komunikasi interpersonal mampu menumbuhkan semangat kerja guru. Guru yang termotivasi lebih kreatif dalam mengajar dan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran (Hendri, 2023).

Komunikasi juga berpengaruh pada kolaborasi antar guru. Ketika guru terbiasa berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai strategi pembelajaran, mereka lebih mudah menemukan solusi terhadap permasalahan kelas. Kolaborasi yang dibangun melalui komunikasi membantu guru meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Sari, 2022).

Dalam konteks supervisi akademik, komunikasi menjadi instrumen kunci. Supervisi yang dilakukan melalui dialog yang terbuka dan konstruktif membantu guru menerima umpan balik untuk memperbaiki kinerja. Komunikasi dua arah memungkinkan guru memahami standar kinerja serta ekspektasi sekolah terhadap kualitas pengajaran (Hasibuan, 2021).

Penggunaan komunikasi digital juga berpengaruh pada peningkatan kinerja. Media komunikasi berbasis teknologi mempercepat proses koordinasi dan meminimalisasi keterlambatan informasi. Guru dapat menerima jadwal, instruksi, serta keperluan administrasi sekolah secara cepat sehingga kinerja mereka dapat berjalan lebih efektif (Miller, 2021).

Kinerja guru juga dipengaruhi oleh iklim komunikasi yang tercipta di sekolah. Ketika guru merasa nyaman untuk menyampaikan gagasan dan keluhan, mereka lebih leluasa berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan ini menumbuhkan rasa memiliki terhadap sekolah dan meningkatkan kualitas kerja mereka (Setiawan, 2022).

Selain itu, komunikasi organisasi yang baik menciptakan lingkungan kerja yang minim konflik. Konflik sering terjadi karena kesalahpahaman informasi atau gaya komunikasi yang tidak sesuai. Ketika komunikasi berlangsung secara jelas dan terbuka, potensi konflik dapat diminimalkan sehingga guru dapat fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran (Robbins, 2020).

Dengan demikian, komunikasi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Baik aspek motivasi, kolaborasi, hingga supervisi semuanya dipengaruhi oleh kualitas komunikasi yang tercipta di sekolah. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan kinerja guru hanya dapat diwujudkan melalui manajemen komunikasi yang efektif, sistematis, dan berkesinambungan.

E. KESIMPULAN

Komunikasi organisasi terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Komunikasi yang efektif—baik vertikal, horizontal, maupun digital—membantu guru memahami tugas, meningkatkan motivasi, memperkuat kolaborasi, dan mendukung proses supervisi akademik. Efektivitas komunikasi organisasi menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif sehingga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Peningkatan kinerja guru tidak dapat dipisahkan dari manajemen komunikasi yang jelas, terbuka, dan terstruktur dalam organisasi sekolah.

F. SARAN

Sekolah perlu mengembangkan strategi komunikasi yang lebih sistematis dengan mengoptimalkan komunikasi interpersonal, kolaborasi antar guru, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mempercepat arus informasi. Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan keterampilan komunikasi dan memberikan ruang dialog bagi guru agar tercipta lingkungan kerja yang lebih harmonis dan inovatif. Selain itu, pelatihan komunikasi organisasi bagi guru perlu diperkuat untuk mendukung terbentuknya budaya komunikasi yang efektif dan berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage.

- Hasibuan, M. (2021). *Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hendri, N. (2023). Motivasi kerja guru dan pengaruhnya terhadap profesionalisme pendidik. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(2), 112–123.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Miller, T. (2021). Digital communication and organizational effectiveness in schools. *Journal of Educational Management*, 14(1), 45–59.
- Prasetyo, B. (2021). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan*. Jurnal Metodologi Pendidikan, 5(2), 60–72.
- Pratama, I. (2021). *Peran manajerial dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan*. Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan, 13(2), 33–48.
- Pratama, I. (2021). *Peran manajerial dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan*. Jurnal Administrasi dan Supervisi Pendidikan, 13(2), 33–48.
- Putra, A. (2023). *Penilaian kinerja tenaga pendidik dalam pengembangan mutu sekolah*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12(1), 66–78.
- Putra, A. (2023). *Penilaian kinerja tenaga pendidik dalam pengembangan mutu sekolah*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12(1), 66–78.
- Putri, R. (2023). *Kesiapan SDM pendidikan menghadapi transformasi digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(2), 140–154.
- Putri, R. (2023). *Lingkungan belajar dan pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(2), 140–154.
- Ramadhan, Y. (2021). *Pelatihan dan pengembangan SDM untuk peningkatan kompetensi guru*. Jurnal Kompetensi Guru, 4(1), 25–39.
- Ramadhan, Y. (2021). *Pelatihan dan pengembangan SDM untuk peningkatan kompetensi guru*. Jurnal Kompetensi Guru, 4(1), 25–39.
- Robbins, S. P. (2020). *Organizational behavior*. Pearson.
- Saputra, J. (2021). *Komunikasi organisasi dan pengaruhnya terhadap efektivitas sekolah*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(1), 90–103.
- Saputra, J. (2021). *Komunikasi organisasi dan pengaruhnya terhadap efektivitas sekolah*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(1), 90–103.
- Sari, M. (2022). *Strategi rekrutmen SDM dalam lembaga pendidikan modern*. Jurnal Rekrutmen dan Pengembangan SDM, 7(1), 31–46.
- Sari, M. (2022). *Strategi rekrutmen SDM dalam lembaga pendidikan modern*. Jurnal Rekrutmen dan Pengembangan SDM, 7(1), 31–46.
- Sari, R. (2022). Kolaborasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pengembangan Sekolah*, 5(3), 201–214.
- Setiawan, D. (2022). Hambatan komunikasi dalam organisasi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 33–47.
- Wibowo, A. (2020). Kinerja guru dalam perspektif manajemen sekolah. *Jurnal Pendidikan Profesional*, 7(2), 88–99.
- Widodo, H. (2020). *Sistem penghargaan dalam meningkatkan motivasi guru*. Jurnal Motivasi Pendidikan, 11(2), 59–70.
- Widodo, H. (2020). *Sistem penghargaan dalam meningkatkan motivasi guru*. Jurnal Motivasi Pendidikan, 11(2), 59–70.